

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hakikat belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan siswa agar mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis. Berbahasa berarti berkomunikasi dengan menggunakan media bahasa. Dalam kurikulum 2004 termuat bahwa fungsi bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, komunikasi yang dimaksud adalah suatu proses penyampaian maksud orang lain dengan menggunakan saluran tertentu dan komunikasi dapat berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat dan persetujuan keinginan menyampaikan sesuatu peristiwa.

Dalam memperoleh kemampuan berbahasa biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, setelah itu belajar membaca dan menulis, keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan kesatuan yang berhubungan erat dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Kemampuan berbicara siswa merupakan inti dari proses pembelajaran bahasa di sekolah. Pembelajaran kemampuan berbicara penting diajarkan karena dengan kemampuan itu peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak. Kemampuan berpikir tersebut terlatih ketika mereka mengorganisasikan, mengonsepan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan. Supriyadi (2005:178-179) Kemampuan

berbicara berkembang pada anak apabila didahului dengan kemampuan menyimak kemampuan berbicara pada umumnya diperoleh anak melalui kegiatan menyimak dan membaca. Memberikan tanggapan secara lisan merupakan pembelajaran kemampuan berbicara yang menuntut kemampuan kognitif dan mental siswa. Banyak aspek pembelajaran kemampuan berbicara yang belum berhasil Faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran datang dari siswa, guru, metode, bahan ajar, media dan strategi mengajar. Kondisi pembelajaran yang seperti itu akan menghambat proses pembelajaran keterampilan memberikan tanggapan.

Hambatan yang dijumpai dalam memberikan tanggapan adalah dalam segi

1. Segi isi

Dari segi isi yang memberikan tanggapan banyak yang tidak tepat dalam menyampaikan tanggapan secara lisan disebabkan kurangnya pemahaman terhadap materi yang dipelajari pada saat pelajaran berlangsung.

2. Segi kebahasaan

Dari segi kebahasaan kurang ketrampilan anak dalam merangkai kata-kata dalam memberikan tanggapan dan bahasa yang digunakan bukan bahasa Indonesia yang baik dan benar

3. Segi penampilan

Masih kurang berani anak dalam memberikan tanggapan, disebabkan kurangnya keterampilan yang dimiliki anak dalam berbicara untuk memberikan tanggapan secara lisan

Di SDN 4 Bone Kabupaten Bone Bolango memberikan dampak pada rendahnya hasil belajar siswa. indikator permasalahan tersebut dapat dilihat jika nilai kemampuan memberikan tanggapan yang diperoleh siswa masih rendah. Penilaian terhadap siswa dapat dilakukan dengan pemberian tes perbuatan berupa, segi isi, segi kebahasaan, segi penampilan dalam memberikan tanggapan. dengan adanya permasalahan tersebut diperlukan strategi baru yang tepat untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa memberikan tanggapan melalui cerita teman.

Sesuai dengan fenomena yang terjadi SDN 4 Bone Kabupaten Bone Bolango khususnya kelas III dan wawancara terhadap guru kelas, diperoleh gambaran tentang bagaimana kemampuan siswa memberi tanggapan dari cerita teman. Hampir seluruh siswa kelas III telah pandai berkomunikasi dengan sesama teman. Mereka dapat dengan lancar berbicara atau berbincang-bincang dengan teman tanpa ada suatu kendala atau kesulitan. namun secara umum siswa masih kurang mampu apa bila mendapat tugas untuk berbicara di depan kelas saat tugas tersebut antara lain siswa ditugaskan mendeskripsikan atau menceritakan buah, hewan, atau suatu kejadian.

kemampuan siswa memberi tanggapan dari cerita teman belum mencapai apa yang diharapkan. Siswa kurang lancar menyampaikan gagasan, Kata-kata yang diucapkan terkadang tidak sesuai dengan urutan yang tepat, kalimat-kalimat yang dipakai siswa kurang menyatu antara kalimat yang satu dengan kalimat lainnya, Bahasa yang dipakai siswa masih kaku sehingga apa yang ingin

disampaikan belum maksimal. hal ini disebabkan yaitu kurangnya kosa kata atau perbendaharaan kata yang dimiliki siswa

Guru lebih memfokuskan diri, pada upaya pemindahan pengetahuan ke dalam otak siswa tanpa memperhatikan bahwa ketika siswa memasuki kelas mempunyai bekal kemampuan dan pengetahuan yang tidak sama. Siswa hanya ditempatkan sebagai objek sehingga siswa menjadi pasif ke dalam kondisi belajar yang kurang merangsang aktifitas belajar. Setelah seseorang mendengarkan berita, terkadang dia memberikan tanggapan. Tanggapan dapat bervariasi, yaitu ada yang setuju, menolak, atau menambahkan pendapat, dan sebagainya. Akan tetapi dalam memberikan tanggapan, hendaknya disertai dengan alasan yang logis agar dapat diterima oleh si pemberi berita.

Dari uraian di atas peneliti mencari solusi dengan melakukan penelitian dengan judul “ **Kemampuan Memberi Tanggapan Dari Cerita Teman Di Kelas III SDN 4 Bone Kabupaten Bone Bolango**” suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktifitas siswa dalam mencari, mengelolah, melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh perhitungan, sehingga siswa lebih produktif dalam pembelajaran dalam hal memberikan tanggapan melalui cerita teman dapat meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah peneliti dapat merumuskan masalah yaitu :
bagaimana kemampuan siswa memberi tanggapan dari cerita teman di kelas III SDN 4 Bone Kabupaten Bone Bolango

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa memberi tanggapan dari cerita teman di kelas III SDN 4 Bone Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan dan meningkatkan aktifitas berfikir kritis, aktif serta memberikan umpan balik pada siswa dalam memberikan tanggapan dari cerita teman.

1.5.2 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dalam perkembangan pembelajaran yang bervariasi tentang kemampuan siswa memberi tanggapan dari cerita teman.

1.5.3 Bagi Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor pendukung untuk lebih meningkatkan mutu kualitas belajar sekolah.

1.5.4 Bagi Peneliti

Menambah wawasan keilmuan, pengetahuan dan kebahasaan tentang kemampuan siswa memberi tanggapan dari cerita teman.